

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, karena penelitian ini bersifat subjektif, peneliti bisa lebih berinteraksi dengan fakta dengan menginterpretasikan fakta dengan pendapat-pendapat pribadi, nilai penelitian.

#### **3.2. Lokasi penelitian**

Penelitian ini bertempat di RM Citra Muda tepatnya di dusun rowoboni kecamatan banyu biru kabupaten Semarang Jawa Tengah

#### **3.3. Sumber dan jenis data**

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian). Data primer dapat diperoleh melalui kuesioner, observasi, dan test. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan ekonomi yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. Data primer biasanya tidak tersedia dalam bentuk yang sudah dikompilasi, sehingga merupakan tugas peneliti untuk mengumpulkannya dengan cara yang paling efisien dan dalam format yang bermanfaat bagi tujuan pengambilan keputusan. Danang Sunyoto (2013).

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui: studi kepustakaan. Sifat dan nilai dari data sekunder harus dievaluasi terlebih dahulu sebelum data tersebut dipergunakan untuk pengambilan keputusan. Danang Sunyoto (2013)

#### **3.4. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang di peroleh haruslah mendalam, jelas, dan spesifik. Untuk penelitian kualitatif dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan/triangulasi. Sugiyono (2010).

##### **1. Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Nasution (1988) dalam Sugiyono (2010). Adapun observasi di klasifikasi menjadi observasi berpartisipasi dan observasi tidak berstruktur

Sesuai dengan objek penelitian maka peneliti menggunakan observasi berpartisipasi yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang

diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Yaitu mengamati semua kegiatan di RM Citra Muda

## 2. Wawancara

Dalam teknik wawancara tekniknya hampir sama dengan kuesioner. Wawancara ada tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, wawancara tidak terstruktur.

Namun di sini peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabanya pun telah disiapkan.

Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilakukan wawancara secara mendalam, peneliti menjelaskan gambaran latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

## 3. Studi Pustaka

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, majalah-majalah, jurnal-jurnal, dan media lainnya yang berkaitan dengan dengan obyek penelitian.

## 4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sugiyono (2010).

### **1.5. Teknik analisis data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010), bahwa “*The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate*”.

Beberapa tahap Untuk melakukan analisis penelitian dengan pendekatan *six sigma* dan alatnya DMAIC adalah sebagai berikut:

1. *Define*

Pada tahap ini mendefinisikan obyek penelitian, yaitu mendefinisikan proses pemenuhan order dari obyek penelitian.

2. *Measure*

Pada tahap ini menentukan CTQ dan DPMO

### 3. *Analysis*

Pada tahap ini Mengidentifikasi sumber-sumber dan akar penyebab terjadinya *waste*

### 4. *Improve*

Dalam tahap ini melakukan penerapan FMEA, mana yang perlu diperbaiki dan yang mana harus dilakukan

### 5. *Control*

Pada tahap ini dilakukan pengontrolan dari perbaikan yang dilakukan sehingga bisa diketahui setelah *improve*

## **1.6 Validitas dan reliabilitas penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Oleh karena itu bila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada obyek yang sama, akan mendapatkan 10 temuan, dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan

itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti. Sugiyono (2010).

### 3.6.1. Pengujian validitas dan reabilitas penelitian kualitatif

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut ditunjukkan pada table berikut

Tabel 3.1  
Pengujian keabsahan data

Aspek	Metode kuantitatif	Metode Kualitatif
Nilai kebenaran	Validitas Internal	kreadibilitas (credibility)
penerapan	validitas eksternal (generalisasi)	transferability/keteralihan
konsistensi	Reabilitas	auditability, dependability
netralitas	Obyektivitas	confirmability (dapat dikonfirmasi)

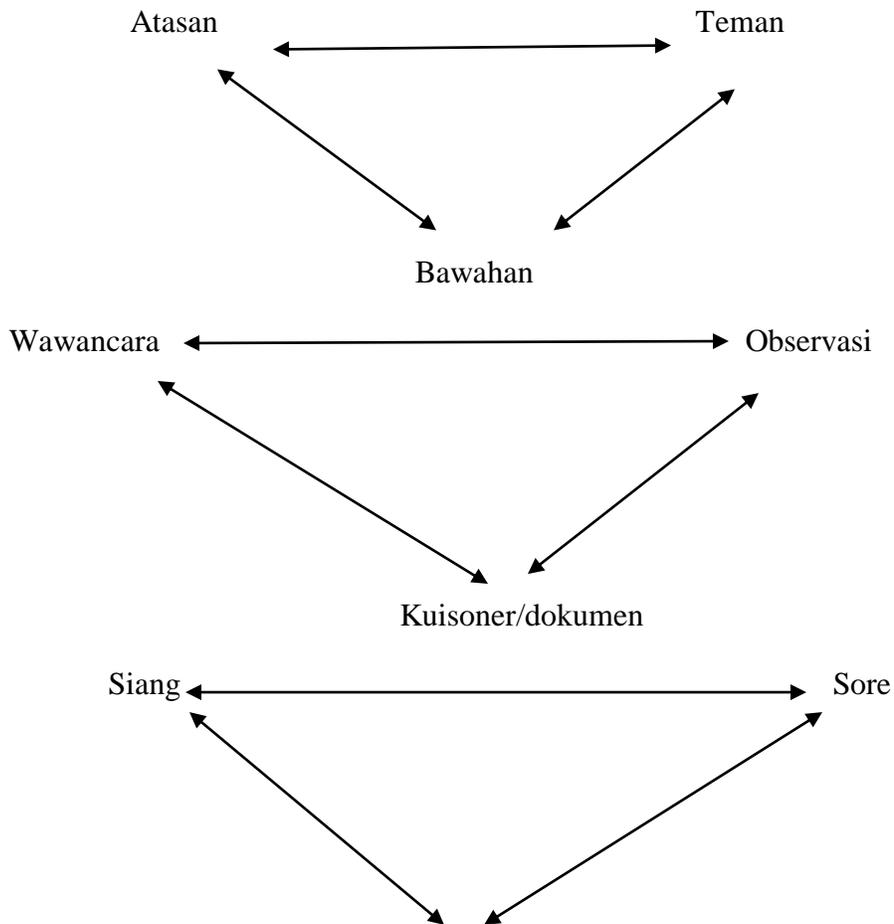
Sumber: Sugiyono (2010)

#### 3.6.1.1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*.

## 1. Triangulasi

*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data sources or multiple data collection procedure (Wiliam Wiersma 1986). Dalam Sugiyono (2010). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Lihat gambar berikut*



Pagi

Sumber: Sugiyono (2010)

Gambar 3.1  
Triangulasi gabungan

### 1. *Triangulasi* Sumber

*Triangulasi* sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

### 2. *Triangulasi* Teknik

*Triangulasi* teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas

data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### 3. *Triangulasi waktu*

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.